

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and leverage on Financial Distress by testing each variable individually. Specifically, this research analyzes (1) Sales Growth, (2) Operating Cash Flow, (3) Profit Growth, and (4) Financial Distress in companies operating in the Non-Cyclical Food and Beverage (F&B) sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is a quantitative study. The population consists of 72 companies listed on the IDX from 2021 to 2023. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 49 companies that met the research criteria. The data used are secondary data, and the analysis was conducted using descriptive statistics and hypothesis testing with multiple linear regression and the Random Effect Model approach. The findings show that partially, Sales Growth and Operating Cash Flow have no significant effect on Financial Distress, while Profit Growth has a significant effect. Simultaneously, all three independent variables significantly affect Financial Distress. These findings are consistent with signaling theory, which posits that a company's financial information can serve as either a positive or negative signal to investors when assessing the likelihood of corporate bankruptcy. This study is expected to serve as a valuable reference for management and investors in identifying and mitigating Financial Distress risks in the future.

Keywords: Sales Growth, Operating Cash Flow, Profit Growth, Financial Distress

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kesulitan Keuangan dengan menguji masing – masing variable. Melalui penelitian ini dapat diketahui (1) Pertumbuhan Penjualan, (2) Arus Kas Operasional, (3) Pertumbuhan laba, (4) Kesulitan Keuangan terhadap Perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman non siklus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 72 perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode Purpose Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi dengan menggunakan pendekatan efek mode acak. jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 49 perusahaan dari total populasi 72 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda dan pendekatan Mode Efek Acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan, Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor dalam menilai potensi kebangkrutan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen dan investor dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko Kesulitan Keuangan di masa depan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Arus Kas Operasional, Pertumbuhan Laba, Kesulitan Keuangan